

**PENGEMBANGAN MEDIA SUSUN DADU PINTAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK DI TAMAN KANAK
KANAK JANNATUL MA'WA TABING PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**YELVA NOFRIYANTI
NIM: 1402216/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Susun Dadu Pintar Terhadap Kemampuan Berhitung
Anak di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang
Nama : Yelva Nofriyanti
NIM/BP : 14022168/2014
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2018

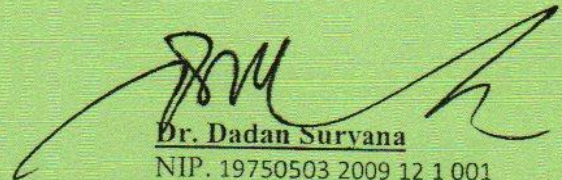
Disetujui oleh:

Pembimbing I



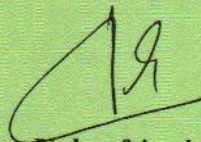
Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2003

Pembimbing II



Dr. Dadan Survana
NIP. 19750503 2009 12 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Yulsvofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan


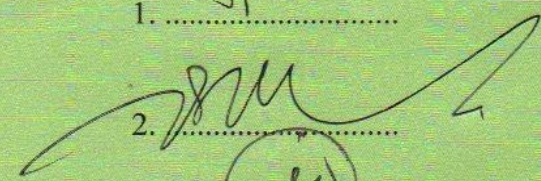
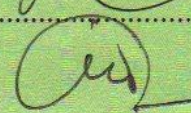
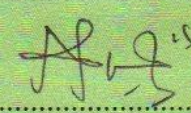
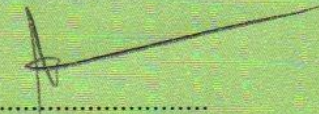
Universitas Negeri Padang

PENGEMBANGAN MEDIA SUSUN DADU PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK RAHMAH ABADI LUBUK BEGALUNG PADANG

Nama : Yelva Nofriyanti
NIM/BP : 14022168/2014
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Serli Marlina, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dr. Dadan Suryana	2. 
3. Anggota : Drs. Indra Jaya, M.Pd	3. 
4. Anggota : Nurhafizah, M.Pd	4. 
5. Anggota : Asdi Wirman, S. Pd.I, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yelva Nofriyanti
NIM / BP : 14022168/2014
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Susun Dadu Pintar terhadap Kemampuan Berhitung
Anak di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti



NIM. 2014/14022168

ABSTRAK

Yelva Nofriyanti. 2018. Pengembangan Media Susun Dadu Pintar terhadap Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media susun dadu pintar di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi karena kemampuan berhitung anak masih kurang yang disebabkan kurangnya variasi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D). Langkah yang digunakan: (1) Studi Pendahuluan; (2) Pengembangan Model; (3) Uji Model. Media yang dikembangkan divalidasi oleh 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli media sebelum dilakukan uji coba. Subjek uji coba penelitian berjumlah 74 anak. 18 anak saat uji coba kelompok kecil dan 56 anak pada saat uji coba kelompok besar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, angket uji kelayakan untuk ahli media dan materi serta penilaian pada anak. Teknik analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh penilaian kualitas produk berupa saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji coba lapangan dengan skor penilaian BSB-4; BSH-3; MB-2; dan BB-1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil validasi materi dan media oleh ahli dinyatakan media susun dadu pintar layak untuk diujicobakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan berhitung anak berpengaruh dengan media susun dadu pintar dibandingkan dengan kartu angka, terlihat dari nilai pada rata-rata yang berhasil dicapai anak yaitu kelas eksperimen 80 sedangkan kontrol 73,75

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Media Susun Dadu Pintar terhadap Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma’wa Tabing Padang”**. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh dan tauladan bagi kita dalam menjalani kehidupan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program S1 Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Serli Marlina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal ini.
2. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan motivasi serta pengetahuan pada penulis.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Bapak Syahrul Ismet S. Ag M. Pd selaku Sekretaris Jurusan PG-PAUD Fakultas

Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PG-PAUD dan staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi.
5. Kepala beserta majelis guru TK Pertiwi 2, TK Jannatul Ma'wa dan TK Rahmah Abadi Kota Madya Padang.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan do'a serta dukungan moril dan materil.
7. Ronaldy Syahputra beserta teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Reguler B 2014, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga dengan bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Aamin Yarabbal Alamin. Peneliti menyadari penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang sifatnya membangun dan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dimasa akan datang

Padang, Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BAGAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembatasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
D. Perumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
E. Tujuan Pengembangan.....	Error! Bookmark not defined.
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	Error! Bookmark not defined.
G. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Asumsi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
I. Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini ...	Error! Bookmark not defined.
a. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
d. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
2. Hakikat Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
b. Karakteristik Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
3. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Perkembangan Kognitif	Error! Bookmark not defined.
b. Tahap Perkembangan Kognitif Anak	Error! Bookmark not defined.
c. Tujuan Perkembangan Kognitif	Error! Bookmark not defined.

- d. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif **Error! Bookmark not defined.**
- e. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini **Error! Bookmark not defined.**
- 4. Konsep Matematika Anak Usia Dini **Error! Bookmark not defined.**
 - a. Pengertian Matematika Anak Usia Dini **Error! Bookmark not defined.**
 - b. Tujuan Permainan matematika **Error! Bookmark not defined.**
- 5. Perkembangan berhitung anak **Error! Bookmark not defined.**
 - a. Pengertian Berhitung **Error! Bookmark not defined.**
 - b. Tujuan pembelajaran berhitung **Error! Bookmark not defined.**
 - c. Karakteristik berhitung **Error! Bookmark not defined.**
 - d. Indikator Kemampuan Berhitung ... **Error! Bookmark not defined.**
- 6. Media Pembelajaran pada Anak Usia Dini **Error! Bookmark not defined.**
 - a. Pengertian media **Error! Bookmark not defined.**
 - b. Klasifikasi Media Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**
 - c. Peran Media Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**
 - d. Manfaat Media Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**
- 7. Media Susun Dadu Pintar **Error! Bookmark not defined.**
 - a. Pengertian Dadu **Error! Bookmark not defined.**
 - b. Manfaat Dadu **Error! Bookmark not defined.**
 - c. Langkah-langkah permainan dadu **Error! Bookmark not defined.**
 - d. Tahapan-tahapan dalam penggunaan Media Susun Dadu Pintar **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **Error! Bookmark not defined.**

- A. Model Pengembangan **Error! Bookmark not defined.**
- B. Prosedur Pengembangan **Error! Bookmark not defined.**
- C. Uji Coba Produk **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN **Error! Bookmark not defined.**

- A. Hasil Pengembangan 63
- B. Pembahasan 89

BAB V PENUTUP.....

- A. Simpulan 93
- B. Implikasi 94
- C. Saran 94

DAFTAR RUJUKAN **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Instrumen Uji Kelayakan untuk Ahli Materi	49
2. Instrumen Uji Kelayakan untuk Ahli Media	50
3. Instrumen Penilaian Kemampuan Berhitung pada Anak	51
4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Uji Coba pada Anak	51
5. Kriteria Penilaian	54
6. Hasil Analisis Instrumen Kemampuan Berhitung Anak.....	56
7. Rumus Uji Bartlett Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett	61
8. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B4 di Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Padang.....	66
9. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas Kontrol (B5) Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Padang.....	68
10. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
11. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di Kelas Eksperimen (B4) Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Padang....	73
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak di Kelas Kontrol (B5) Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi	75
13. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak di Kelas Eksperimen menggunakan Media susun dadu pintar.....	76
14. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79
15. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
16. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	80
17. Hasil Perhitungan <i>Pre-test</i> Pengujian dengan <i>t-test</i>	81

18. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
19. Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	83
20. Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	84
21. Hasil Perhitungan <i>Post-test</i> Pengujian dengan <i>t-test</i>	85
22. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> dan Nilai <i>Post-test</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPPH Kelas Eksperimen	99
2. RPPH Kelas Kontrol	96
3. Kisi-kisi Instrumen.....	135
4. Instrumen Pernyataan.....	137
5. Tabel Analisis Item Untuk Perhitungan Validasi Item	138
6. Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 1	139
7. Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 2.....	141
8. Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 3.....	143
9. Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 4.....	145
10. Hasil Analisis Item Instrument Kemampuan Berhitung Anak	147
11. Tabel Perhitungan Mencari Reabelitas	148
12. Perhitungan Mencari Reliabilitas dengan Rumus Alpha	149
13. Nilai Hasil <i>Pre- Test</i> untuk Perhitungan Kelas Eksperimen (B4)	151
14. Nilai Hasil <i>Pre- Test</i> untuk Perhitungan Kelas Kontrol (B5).....	152
15. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, dan Varians skor Kemampuan Berhitung Anak kelas Eksperimen (B4) di Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Padang Untuk Nilai <i>Pre-test</i>	153
16. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, dan Varians skor Kemampuan Berhitung Anak kelas Kontrol (B5) di Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Untuk Nilai <i>Pre-test</i>	154
17. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil sampai Nilai Terbesar.....	156
18. Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Anak Pada Kelas Eksperimen (B4) di Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Padang	157

19. Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Anak Pada Kelompok Kontrol (B5) Di Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Padang	159
20. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> (Uji Barlett).....	161
21. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-Test</i>	164
22. Nilai Hasil <i>Post- Test</i> untuk Perhitungan Kelas eksperimen (B4).....	165
23. Nilai Hasil <i>Post- Test</i> untuk Perhitungan Kelas Kontrol (B5).....	166
24. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, dan Varians skor Kemampuan Berhitung Anak kelas Eksperimen (B4) di Taman Kanak-kanak Rahmah Abadi Padang Untuk Nilai <i>Post-Test</i>	167
25. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, dan Varians skor Kemampuan Berhitung Anak kelas kontrol (B5) di Taman Kanak-kanak Islam Kurnia Asy Syifa Lubuk Buaya Padang Untuk Nilai <i>Post-Test</i>	169
26. Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Berhitung Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urusan dari Nilai Terkecil sampai Nilai Terbesar	171
27. Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Post-test</i> Anak Pada Kelas Eksperimen (B1) di Taman Kanak-kanan Islam Kurnia Asy Syifa Lubuk Buaya Padang.....	172
28. Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Post-test</i> Anak Pada Kelas Kontrol (B2) di Taman Kanak-kanak Islam Kurnia Asy Syifa Lubuk Buaya Padang	173
29. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i> (Uji Barlett).....	175
30. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-test</i>	177
31. Tabel Harga Kritik dari r Product-moment	178
32. Tabel nilai Z	180
33. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji <i>Liliefors</i>	181
34. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	183

35. Tabel Nilai T (Untuk Uji Dua Ekor).....	185
36. Dokumentasi Penelitian	186

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Media dadu kecil yang dimasukkan dalam tiang	42
Gambar 2 Kotak Penyimpan kartu buah.....	43
Gambar 3 Kartu Gambar	43
Gambar 5 Kartu angka.....	44
Gambar 6 Dadu.....	44

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang di modifikasi.....	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan perlu diberikan semenjak usia dini. Salah satu pendidikan yang diajukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak sejak dini adalah pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Menurut Trianto (2011: 24) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan belajar di Taman Kanak-kanak adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu mereka untuk mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan. Di taman Kanak-kanak ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan yaitu aspek perkembangan nilai keagamaan dan moral, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan sosial emosional.

Setiap aspek perkembangan anak saling mendukung satu sama lainnya. Salah satu aspek perkembangannya yaitu aspek perkembangan kognitif. Kemampuan kognitif memegang peranan penting dalam perkembangan anak. Kemampuan kognitif terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, pola dan matematika.

Salah satu aspek dalam pengembangan kognitif adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika untuk anak usia dini dirancang agar anak mampu menguasai keterampilan matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan bagian dari kognitif yang sangat penting untuk perkembangan inteligensi anak. Menurut Triharso (2013: 46) Matematika adalah sesuatu yang berkaitan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis melalui penalaran yang bersifat deduktif. Matematika di PAUD adalah kegiatan belajar tentang konsep matematika melalui aktivitas bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat ilmiah.

Usia Taman Kanak-kanak merupakan masa yang sangat tepat untuk mengenalkan berhitung di jalur matematika karena pada usia ini anak peka

terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Untuk mengembangkan kemampuan berhitung di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan dengan kegiatan bermain. Dunia anak adalah dunia bermain, sambil bermain anak mengenal berbagai bentuk permainan dan kegiatan-kegiatan kreatif, bahkan sebagian besar waktunya dihabiskan melalui kegiatan bermain.

Dalam mendukung pembelajaran sambil bermain, perlu mengutamakan penggunaan alat peraga atau media yang menarik. Hal ini berarti dalam pembelajaran pada anak usia dini perlu melibatkan media yang menarik, bervariasi serta menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan pengamatan awal Anak di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang diketahui bahwa sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam belajar berhitung. Kegiatan pembelajaran khususnya berhitung dikelas kurang menarik yaitu dengan menggunakan gambar dan pemberian tugas. Untuk itu guru biasanya memberikan rangsangan supaya anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Rangsangan yang pernah diberikan oleh guru yaitu berupa kegiatan yang menggunakan media dadu dalam pembelajaran.

Salah satu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui dadu yang dilakukan guru di kelas yaitu dengan melakukan permainan dadu secara bergantian. Permainan dilakukan dengan melempar dadu, lalu anak di suruh menghitung jumlah simbol pada dadu, kemudian anak di minta untuk menunjukkan angka dan menuliskannya di papan tulis. Akan tetapi pada saat permainan berlangsung, terdapat banyak anak yang

kurang memperhatikan kegiatan yang berlangsung, sebagian anak hanya bersenda gurau dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Hal ini diakibatkan karena kecilnya ukuran dadu sehingga saat anak menghitung jumlah titik pada dadu tidak terlihat oleh temannya yang lain. Selain itu kegiatan yang dilakukan terlihat membosankan bagi anak.

Penerapan permainan dadu dalam pembelajaran dilaksanakan seperti pembelajaran biasanya yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Permainan dengan menggunakan dadu merupakan kegiatan yang menyenangkan, sehingga cocok diterapkan pada anak usia dini. Permainan dadu menggunakan benda konkrit yang dapat dilihat dan disentuh oleh anak. Pada permainan dadu ini melibatkan anak secara langsung sehingga anak dapat belajar berhitung secara langsung.

Permainan dadu merupakan kegiatan yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Menurut Sovia dalam Febrinda (2017: 18) dadu merupakan sebuah objek kecil yang berbentuk kubus dan digunakan untuk menghasilkan angka atau simbol acak. Dadu sering digunakan dalam permainan anak dan umumnya digunakan secara berpasangan.

Selama ini dadu yang biasa digunakan adalah berupa objek kecil yang berbentuk kubus yang digunakan untuk menghasilkan angka. Biasanya pada setiap sisi dadu terdapat simbol berupa angka atau diberi tanda sedemikian rupa, sehingga ketika dadu itu dilempar pada sebuah bidang datar, salah satu sisinya akan menunjukkan sebuah angka tertentu.

Kecilnya ukuran dadu dan simbol yang ada pada dadu tersebut menyebabkan kurangnya daya tarik anak dalam menghitungnya, akan tetapi apabila dadu di buat dalam ukuran yang besar, dan simbol titik di ganti dengan gambar-gambar yang berbeda serta metode pembelajaran di iringi dengan musik akan meningkatkan minat anak dalam melakukan pembelajaran menggunakan media dadu.

Oleh karena itu penulis mencoba memodifikasi dadu tersebut menjadi dadu yang yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak. Peneliti memodifikasi sebuah media yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak berupa media Susun Dadu Pintar agar anak mudah dalam dalam mengenal konsep bilangan dengan benda-benda.

Media Susun Dadu pintar ini terdiri dari banyak bagian yaitu sebuah dadu, kartu gambar, serta dadu-dadu kecil yang disusun pada tiang. Cara penggunaan media ini yaitu di saat guru menyalakan musik, dadu di berikan oleh anak ke teman yang ada disebelahnya. Di saat musik di berhentikan, anak yang terakhir memegang dadu akan melemparkan dadu, dan anak di minta untuk menghitung simbol yang ada pada dadu. Setelah itu, anak di minta mengambil gambar gambar di dalam kotak. Selanjutnya anak akan menghitung berapa jumlah gambar yang ada di dalam kartu tersebut. Kemudian anak mengambil dadu kecil lalu di susun pada tiang.

Dengan menggunakan media Susun Dadu Pintar ini diharapkan anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya, serta minat anak terhadap pembelajaran berhitung menjadi lebih baik.

Berhitung dengan permainan dadu membuat anak aktif dan tidak membuat anak jenuh karena anak terlibat langsung dalam permainan. Melalui dadu, aktivitas belajar anak lebih menyenangkan sehingga anak tidak merasa bahwa ia sedang belajar. Menurut Appiquantum dalam Sovia (2015: 5) permainan dadu dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai macam konsep matematika seperti mengenal angka, penjumlahan, pengurangan, menghitung, konsep perkalian, konsep volume.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Padang, diketahui bahwa kemampuan berhitung anak belum berkembang, baik itu pada saat anak menghitung angka dengan menggunakan jari tangan ataupun alat peraga yang menunjang kemampuan berhitung anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa ditemukan bahwa terdapat 12 orang anak di kelas B1 dimana pemahaman konsep berhitung anak masih kurang seperti membilang/menyebutkan urutan bilangan, mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda. Anak belum mampu menghubungkan antara konsep dengan lambang bilangan, anak juga sering terbalik dalam penyebutan dan penulisan nama angka, anak hanya bisa menyebutkan konsep bilangan tanpa mengetahui lambang bilangannya.

Jika kemampuan berhitung anak seperti ini dibiarkan tidak berkembang maka hal ini akan menyebabkan sulitnya anak dalam melakukan pemecahan masalah sederhana melalui pengalaman terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar dan angka-angka yang terdapat disekitar anak. Selain itu juga berpengaruh terhadap kesiapan pendidikan dasar selanjutnya serta kemampuan anak dalam kehidupan sehari-hari kn semakin sulit.

Melihat fenomena dari berbagai kejadian dimana kurangnya kemampuan anak dalam membilang/menyebutkan angka dan pemecahan masalah sederhana serta anak bisa menyebutkan konsep bilangan tanpa mengetahui lambang bilangannya. Hal ini menjadi tantangan bagi sekolah dan dunia pendidikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. Penerapan pembelajaran menggunakan media diharapkan akan menjawab permasalahan rendahnya kemampuan berhitung anak dimasa yang akan datang. Untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak disekolah maka diperlukanlah media pembelajaran yang baik oleh guru.

Menurut analisis penulis dibutuhkan sebuah media pembelajaran bagi guru dan anak untuk pelaksanaan proses pembelajaran disekolah dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Berdasarkan hal itu penulis mengembangkan media pembelajaran yang digiring pada proses kegiatan pembelajaran. Penulis memberi judul penelitian ini dengan **“Pengembangan Media Susun Dadu Pintar terhadap Kemampuan**

Berhitung Anak Di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung anak masih belum berkembang
2. Anak belum mampu membedakan lambang bilangan 1-10
3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru terbatas
4. Guru kurang kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti tentang “kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang masih belum berkembang secara optimal”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Seberapa efektifkah Media Susun Dadu Pintar dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Jannatul Ma'wa Tabing Padang?”

E. Tujuan Pengembangan

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Media Susun Dadu Pintar dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak secara optimal.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran berupa Media Susun Dadu Pintar yang dikemas semenarik mungkin untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak, terutama dalam pengenalan konsep angka.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terkait seperti:

1. Bagi anak didik yang terlibat langsung sebagai subjek penelitian, bermanfaat untuk pengembangan kemampuan berhitung anak.
2. Bagi guru Taman Kanak - Kanak, bermanfaat sebagai masukan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui Media Susun Dadu Pintar.
3. Bagi sekolah, bermanfaat sebagai masukan proses pembelajaran kemampuan berhitung anak agar berkembang secara maksimal.
4. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber *literatur* bagi penelitian selanjutnya.

H. Asumsi Penelitian

Produk media pembelajaran berhitung yang akan dikembangkan, yaitu media susun dadu pintar dapat mengembangkan konsep berhitung pada anak karena media ini merupakan suatu rancangan belajar sambil bermain yang dikemas semenarik mungkin serta terdiri dari berbagai fitur pendukung kemampuan berhitung pada anak.

I. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang peneliti lakukan ini tidak lepas dari penelitian-penelitian yang terdahulu. Hasil penelitian yang mempertegas penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Game Makobi terhadap kemampuan kognitif di Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang Universitas Negeri Padang Oleh Elvira Khori Ulni 2017 Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Game dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak. Jenis penelitian ini yaitu Research and Development (R&D).
2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk SD Kelas IV Kurikulum 2013 oleh Faeza Rezi S 2017 Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini menunjukkan
3. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Permainan Dadu pada kelompok B1 di RA Perwanida 2 Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 PGPAUD FKIP Jember Oleh Febrinda

Utami Bekti. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa permainan dadu memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media susun dadu pintar dengan memperhatikan aspek materi dan aspek media sehingga layak untuk digunakan dalam pengembangan kemampuan berhitung anak. Materi disesuaikan dengan karakteristik anak, mudah digunakan dalam pembelajaran, dan sesuai dengan kurikulum. Media harus menarik dan memudahkan anak dalam memahami materi, sedangkan penggunaan harus memudahkan anak dalam menggunakan media. Ahli materi dan ahli media memberi saran dan menyatakan media sate dadu angka layak untuk diujicobakan.

Berdasarkan penelitian terlihat bahwa sebelum dilakukan *post-test* nilai yang didapat anak pada *pre-test* adalah nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 68,75 dan kelas kontrol adalah 68,75 dan nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 43,75 dan kontrol 37,5 , nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 59,16 untuk kelas eksperimen dan 57,91 untuk kelas kontrol. Setelah dilakukan *post-test* nilai anak meningkat pada kedua kelas.

Perbandingan nilai terlihat anak pada kelas eksperimen berkembang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak pada kelas eksperimen adalah 100 sedangkan kelas kontrol adalah 87,5 dan nilai terendah yang didapat anak kelas eksperimen

adalah 68,75 dan kontrol 62,5. Selanjutnya nilai rata-rata yang didapat oleh anak kelas eksperimen 80 sedangkan kontrol 73,75.

B. Implikasi

Berdasarkan pada simpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat diimplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Pertama, penggunaan media sangat diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran khususnya pada pengembangan kemampuan berhitung. Kedua, media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan berhitung salah satunya adalah media susun dadu pintar yang dibuat dari kayu dan kertas karton. Media ini merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk menjadikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Hal ini karena setiap anak dapat menggunakan media secara mandiri sehingga penggunaannya menyesuaikan dengan kemampuan berhitung anak.

C. Saran

Beberapa hal yang menjadi saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi anak, diharapkan agar kemampuan berhitung anak dapat berkembang dengan baik melalui media susun dadu pintar
2. Bagi guru, dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak hendaknya guru merancang kegiatan dan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak, sehingga proses pembelajaran akan lebih mudah dan menarik bagi anak. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan mudah bagi anak yaitu media susun dadu pintar.

3. Bagi sekolah, dalam mengembangkan pembelajaran khususnya kemampuan berhitung hendaknya sekolah dapat memberikan arahan dan motivasi serta dorongan kepada guru untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dan menyampaikan gagasan tentang pembelajaran yang digunakan dalam kemampuan berhitung anak serta menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Allen, Eileen dan Lynn R Marotz. (2010). *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Indeks
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistic*, John Wiley & Sons, Inc., 1973
- Depdiknas. (2007). *Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Manika
- Depdiknas. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2000. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA. Jakarta: Depdiknas
- Hariyanto, Bob. 2011. *Agar Anak Tidak Takut Pada Matematika*. Jakarta: Alfabeta
- Kustandi. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Latif. Mukhtar, dkk. (2013). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: teori dan aplikasi*. Jakarta : Kencana
- Mashar, Riana. (2011). *Emosional Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya* Jakarta : Kencana
- Mulyani Novi. (2016). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia
- Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja R
- Oktriyani, Nova. (2017). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka di Taman Kanak-kanak Qatrinnada Kecamatan Koto Tengah Padang Vol 1 No 1
- Patmonodewo, Soemiarti. (2008). *Pendidikan anak prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Patmonodewo, Soemiarti. (2003). *Buku Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: Erlangga
- Rivai Ahmad & Sudjana Nana. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo